

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM SESUAI SAK EMKM USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KELURAHAN SIALANG MUNGGU

Arini¹, Andi Zahran Budiman², Restu Agung Maulana³, Elizabeth Siagian⁴, Aprilia Milanda Putri⁵, Ummi Fadhilah Ramadani⁶, Oktavyandi Situmorang⁷, Muhammad Rizky⁸, Petra Franciscus⁹, Nur Kaisah¹⁰, Putri Feby Febryanti .P¹¹., Indah Juniyanti¹², Nike Lina¹³, Feronika Br. Simamora¹⁴, Erawati Manalu¹⁵, Triani Angelika Sinaga¹⁶

¹Universitas Lancang Kuning

*Corresponding author

E-mail: arini@unilak.ac.id (Koresponden)*

Article History:

Received: 2024-10-14

Revised: 2024-11-18

Accepted: 2024-11-26

Abstract: Kelurahan Sialang Munggu has 40 potential businesses, some of which are already active at the provincial level. This shows significant potential for business development in the area. MSME business actors have a low level of understanding of financial reports in accordance with SAK-EMKM, where during the process of running their business, the actors still mix business finances with household finances, so there is no separation of records, so that the level of business profits cannot be seen. As a follow-up, the solution offered is that the PPK Ormawa HMJ Management Team of Lancang Kuning University will provide training in preparing simple financial reports according to SAK EMKM using Basic Accounting Equations, Income Statements, Capital Changes Reports, Balance Sheet Reports, and Cash Flow Reports. Service activities are carried out using lecture, training and discussion/question and answer methods. The work procedure for service activities is carried out through stages including the identification stage, preparation stage, implementation stage, monitoring and evaluation stage, reporting and publication stage. The activity program was held on Saturday, September 14, 2024. Implementation of service activities in the LPM Room, Sialang Munggu Village. The activity was carried out for 1 day from 13.00 to 15.30 WIB. The service participants were very enthusiastic about participating in the training activities. Service participants felt very helped by the training activities.

Keywords:

Financial Report; SAK EMKM

Pendahuluan

UMKM atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah merujuk pada bisnis yang memiliki skala kecil hingga menengah. Diberbagai negara, termasuk di Indonesia memiliki peran penting dalam perekonomian karena dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan. UMKM cenderung beroperasi di tingkat lokasi atau regional, memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Mereka dapat menjadi sumber daya ekonomi yang penting untuk masyarakat setempat. UMKM seringkali merupakan pencipta lapangan kerja yang signifikan. Mereka dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran dengan memberikan pekerjaan kepada penduduk setempat. UMKM dapat menjadi tempat inovasi dan kreativitas, karena seringkali lebih fleksibel dalam menciptakan dan menguji ide baru. Mereka mungkin lebih mampu beradaptasi dengan perubahan pasar dan menciptakan solusi unik. UMKM dapat memberdayakan masyarakat lokal dengan memberikan peluang kepada individu untuk menjadi pengusaha, meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat setempat. Pemerintah dan berbagai pihak berkepentingan dan keberlanjutan UMKM, termasuk fasilitas pendanaan, pelatihan, dan dukungan infrastruktur.

Pentingnya pencatatan keuangan dan pembukuan yang sesuai oleh pelaku UMKM di era digital saat ini, yang mana sebagian besar pelaku UMKM tidak mengetahui Akuntansi dapat berakibat kepada penyusunan laporan keuangan mereka. Pelaporan keuangan adalah salah satu elemen yang paling krusial yang harus diprioritaskan dalam manajemen UMKM. Kita semua mengakui bahwa laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan akuntabilitas. Mengelola dana dan menyusun laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi para pelaku UMKM, dan seringkali mereka menghadapi berbagai tantangan dalam hal ini untuk meraih kesuksesan dalam bisnis mereka. SAK EMKM merupakan standar Akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh pelaku UMKM yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana yang diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). SAK EMKM secara eksplisit mendeskripsikan konsep bisnis sebagai salah satu asumsi dasarnya dan oleh karena itu untuk dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, pelaku UMKM harus dapat memisahkan kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan dan hasil usaha pelaku UMKM tersebut. Jika menyusun laporan keuangan mengacu pada SAK EMKM akan lebih membantu serta mempermudah pelaku usaha khususnya UMKM pada penyusunan laporan keuangan sehingga bisa digunakan untuk mengajukan modal usaha.

Kelurahan Sialang Munggu, Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru merupakan daerah yang berkembang sangat pesat dengan berbagai ragam seperti mahasiswa dan juga para pekerja serta pendatang baik kelas bawah sampai kelas

atas semua ada di Panam. Pelaku usaha UMKM di wilayah Kelurahan Sialang Munggu bergerak dibidang usaha jasa, kerajinan dan makanan dan minuman masih belum menerapkan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK-EMKM), jadi sebagian besar pelaku usaha belum melakukan pemisahan antara keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga. Jika hal ini terus berkelanjutan maka berdampak pada kelangsungan usaha, bahkan pada akhirnya akan menutup usahanya karena perolehan labanya semakin menurun bahkan sampai tutup usaha.

Permasalahan yang sedang dihadapi oleh pelaku UMKM Kelurahan Sialang Munggu yaitu kurangnya pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan yang menggunakan Standar Akuntansi Keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berguna untuk menilai kinerja keuangan sebuah usaha, melihat keuntungan atau kerugian usaha yang dijalani agar menggambarkan perencanaan yang akan datang, mengembangkan suatu usaha, dan pengambilan keputusan berkaitan dengan ekonomi.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan

Dari data permasalahan di atas, dapat diketahui bahwa masih rendahnya pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan. Pelatihan SAK EMKM memiliki pengaruh positif terhadap penerapannya. Oleh karena itu kegiatan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang Akuntansi terkait penerapan penyusunan laporan keuangan berdasarkan pada SAK EMKM serta mendukung peningkatan pendapat pelaku UMKM Kelurahan Sialang Munggu.

Metode

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di LPM Kelurahan sialang Munggu dengan alamat Kelurahan Sialang Munggu, Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Sasaran dari pengabdian ini yakni kepada pelaku UMKM Kelurahan Sialang Munggu pada kelompok usaha makanan dan minuman, kerajinan dan juga

jasa. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut menggunakan metode ceramah, ceramah diberikan kepada peserta dalam bentuk memberikan pengetahuan umum dan pemahaman mengenai Laporan Keuangan sesuai SAK EMKM; tanya jawab, metode ini digunakan untuk memahami berbagai persoalan yang dihadapi peserta berkenaan dengan teknis bagaimana cara pembuatan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan; Praktek/pendampingan, metode ini digunakan untuk memberikan kemampuan kepada peserta UMKM dalam meningkatkan pengetahuan pembuatan laporan keuangan. Indikator keberhasilan dari 40 pelaku usaha yang termasuk dalam kelompok usaha makanan, minuman, kerajinan dan jasa di undang sebanyak 20 orang yang hadir. Hal ini menandakan antusiasnya peserta dalam menghadiri kegiatan pengabdian ini demi mendapatkan pemahaman laporan keuangan. Pemahaman peserta dapat diukur dengan penyebaran kuesioner sebelum (*pretest*) dan sesudah (*post test*). Sebelum dilakukan pengenalan terhadap pengetahuan dan kemampuan peserta pelaku UMKM dalam pembuatan laporan keuangan apakah peserta bertambah pengetahuan atau tidak dan mengetahui sebabnya.

Hasil

Berdasarkan hasil pelatihan yang dilaksanakan pada tanggal 14 september 2024 lalu pada pelaku UMKM Kelurahan Sialang Munggu tentang “Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM UMKM” narasumber dari Dosen Akuntansi Universitas Lancang Kuning Ibu Arini, SE., M.Ak., Ak., CA., CGAA., maka mengukur tingkat keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan dengan cara melakukan evaluasi 2 tahapan yaitu sebelum (*pretest*) dan sesudah (*post test*).

Dari evaluasi terhadap kehadiran peserta 20 orang yang hadir. Ini menunjukkan bahwa antusias peserta dalam mengikuti pengabdian masyarakat ini cukup baik dan mendapat respon yang positif dengan adanya diskusi atau tanya jawab dari peserta mengenai materi yang diberikan.

Tim juga memberikan *pre-test* kepada pelaku UMKM Kelurahan Sialang Munggu untuk mengetahui dan memonitoring sejauh apa mereka memahami pelatihan penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan SAK EMKM ini, berikut hasil rekapitan kuesioner sebelum pelaksanaan pelatihan:

Tabel 1.1. Hasil Rekapitulasi *Pre-test* Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan

No	Pertanyaan	Jawaban Responden		%	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Pelaku UMKM pernah mengikuti pelatihan penyusunan laporan keuangan	0	7	0	100
2.	Pelaku UMKM sudah mengetahui cara membuat laporan keuangan	0	7	0	100
3.	Pelaku UMKM mengetahui manfaat dari penyusunan laporan keuangan	0	7	0	100
4.	Pelatihan penyusunan laporan keuangan hal yang rumit	7	0	100	0
5.	Pelaku UMKM puas dengan pelatihan	0	7	0	100

	penyusunan laporan keuangan				
--	-----------------------------	--	--	--	--

Sumber: Kelurahan Sialang Munggu

Sebelum pemateri menjelaskan lebih dalam tentang penyusunan laporan keuangan, kemudian pemateri memberikan tutorial menyusun laporan keuangan. Pemateri memberikan gambaran tentang bagaimana cara membuat laporan keuangan pada microsoft excel. Selanjutnya pemateri memberikan pemahaman tentang laporan keuangan yang terdiri dari, macam-macam laporan keuangan.

Harus diakui bahwa masih ada pelaku UMKM yang masih bingung malah dengan cara menyusun laporan keuangan. Salah satu penyebabnya adalah pelaku UMKM tidak paham dengan cara penyusunan laporan keuangan, sehingga tidak percaya diri. Setelah pelaksanaan selesai, tim pelaksana mengadakan evaluasi berupa post test untuk mengetahui tingkat pemahaman para masyarakat pada pelaksanaan pengabdian. Hasil post test tersebut dapat dilihat dari rekapitulasi kuesioner setelah dilaksanakan pelatihan tersebut, bisa dilihat pada Tabel. 1.2 dibawah ini:

Tabel 1.2 Hasil Rekapitulasi *post-test* Pelatihan Laporan Keuangan

No	Pertanyaan	Jawaban Responden		%	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Pelaku UMKM pernah mengikuti pelatihan pembuatan laporan keuangan	7	0	100	0
2.	Pelaku UMKM sudah mengetahui cara membuat laporan keuangan	7	0	100	0
3.	Pelaku UMKM mengetahui manfaat dari laporan keuangan	7	0	100	0
4.	Pelatihan penyusunan laporan keuangan hal yang rumit	0	7	0	100
5.	Pelaku UMKM puas dengan pelatihan laporan keuangan	7	0	100	0

Sumber: Kelurahan Sialang Munggu

Diskusi

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) adalah proses menyusun laporan keuangan untuk entitas yang tergolong dalam kategori mikro, kecil dan menengah di Indonesia. Tujuan dari standar ini adalah untuk memberikan panduan yang lebih sederhana bagi perusahaan kecil dalam menyusun laporan keuangan, sehingga lebih mudah dan efisien dibandingkan dengan standar untuk perusahaan besar. Komponen dalam laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, (1) laporan posisi keuangan (Neraca); (2) laporan laba rugi; dan (3) catatan atas laporan keuangan.

Penjelasan yang diberikan berkenaan dengan penyusunan laporan keuangan dan dijelaskan pula pentingnya penyusunan laporan keuangan dalam meningkatkan kesejahteraan dan memotivasi pelaku UMKM dalam menerapkan pemasukan dan pengeluaran, sehingga pelaku UMKM memiliki keuangan yang stabil dalam

menjalankan usaha.

Dalam kegiatan pelatihan ini, yang menjadi peserta adalah pelaku UMKM yang utamanya bagian pelaporan keuangan. Kegiatan ini juga dihadiri oleh ketua LPM Kelurahan Sialang Munggu Bapak Agus S Eko dan narasumber dari Dosen Universitas Lancang Kuning Ibu Arini, SE., M.Ak., Ak., CA., CGAA. Beberapa susunan kegiatan pengabdian sudah dirancang berdasarkan permasalahan dan kendala-kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencapai tujuan agar pelaku UMKM mencapai semakin baik dan terarah untuk kedepannya.

Tim PPK Ormawa memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM selama 1 hari. Peserta pelatihan adalah para pelaku UMKM dari berbagai UMKM di Kelurahan Sialang Munggu. Pelatihan diadakan di LPM Kelurahan Sialang Munggu. Peserta diberikan materi mengenai pelatihan mengenai dasar-dasar Akuntansi dan proses penyusunan laporan keuangan. Pemateri memberikan informasi mengenai manfaat pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Peserta juga diberikan pengetahuan juga diberikan pengetahuan mengenai dokumen dan catatan apa saja yang diperlukan untuk menyusun Laporan Keuangan.

Berikut dokumentasi pelaksanaan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh Tim PPK Ormawa.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM khususnya di Kelurahan Sialang Munggu. Pelatihan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM yang telah dilakukan mampu meningkatkan pengetahuan peserta dalam menyusun laporan keuangan. Peserta sudah menyadari manfaat penyusunan Laporan Keuangan bagi kemajuan usahanya, yaitu untuk efisiensi dan efektivitas usaha, perkembangan usaha tiap periode, dan peluang usaha lainnya. Peserta juga

telah memahami pemisahan antara modal usaha dengan uang pribadi.

Daftar Referensi

- Dewata, E., Sari, Y., & Jauhari, H. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Terkomputerisasi Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Konveksi. *Intervensi Komunitas*, 2(1), 11–16. <https://doi.org/10.32546/ik.v2i1.676>
- Istiningrum, R. F., Kristianto, G. B., & Kanivia, A. (2023). Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Kelompok Umkm Di Kecamatan Patikraja Banyumas. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 9(1), 1886–1891. <https://doi.org/10.25134/jrka.v9i1.7569>
- Kalsum, U., Ikhtiari, K., & Dwiyantri, R. (2021). Penerapan Sak Emkm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Umkm Di Food City Pasar Segar Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 3(2), 92–103. <https://doi.org/10.35326/jiam.v3i2.986>
- Setyaningsih, T., & Farina, K. (2021). PELAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM di PD Pasar Jaya Kramat Jati). *Jurnal Lentera Bisnis*, 10(1), 103. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v10i1.415>
- Suaidah, Y. M. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM Desa Gedongombo Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(3), 612–618. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i3.871>
- Suaidah, Y. M., Suprpto, S., Pgr, S., & Jombang, D. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM BUMDes Desa Menganto. *Jurnal Pengabdian KBP*, 02(01), 17–24.
- Syahrenny, N. (2019). Laporan Keuangan Umkm Sesuai Sak Emkm. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 13–17.
- Syahrenny, N., Fitria, A., & Mutmainnah, D. (2023). *Sak Emkm Dan Pemasaran Digital Untuk Meningkatkan*. 7(5), 1–10.
- Tri Rinawati, Niati, A., & Ariefiantoro, T. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK-EMKM Bagi UKM di Wilayah Kelurahan Bugangan Semarang. *PUBLICA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 118–124. <https://doi.org/10.58738/publica.v1i3.28>
- Yani, P., Redy Susila, M., Nugroho, W. C., Pradhania, F. A., Widiarto, H., Surabaya, S., Pumpungan, M., & 30 Surabaya, N. (2023). Pelatihan Pelaporan Keuangan Sesuai dengan SAK EMKM bagi UMKM IWAPI Jawa Timur. *Jurnal Kemitraan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, III(1), 88–96.